

**INVENTARISASI DAN PERSENTASE SERANGAN JAMUR
YANG BERASOSIASI DENGAN BIJI JAGUNG (*Zea mays L.*)
PADA BEBERAPA PENGEPUK DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

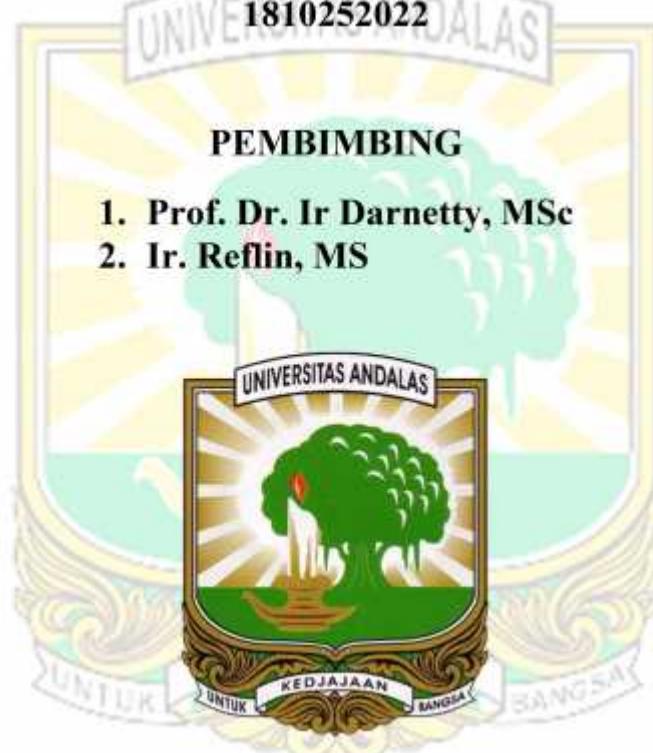
Oleh:

Rakhmat Juliusman

1810252022

PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir Darnetty, MSc**
- 2. Ir. Reflin, MS**



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

INVENTARISASI DAN PERSENTASE SERANGAN JAMUR YANG BERASOSIASI DENGAN BIJI JAGUNG (*Zea mays L.*) PADA BEBERAPA PENGEPEL DI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Jagung mempunyai peranan penting dalam hal penyediaan bahan pangan, bahan baku industri dan pakan ternak, oleh karena itu kualitasnya harus selalu terjaga. Salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas tersebut adalah serangan jamur pascapanen pada biji jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis-jenis jamur yang berasosiasi dengan biji jagung dan persentase serangannya pada beberapa pengepel biji jagung di Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif menggunakan 2 metode, yaitu survei pada pengepel untuk mendapatkan informasi penanganan panen dan pascapanen serta pengamatan di laboratorium untuk mengamati jenis jamur dengan menggunakan metode blotter. Berdasarkan persentase biji jagung terserang jamur, kabupaten dengan persentase serangan paling tinggi yaitu Pasaman Barat (39,25%) dan terendah yaitu Padang Pariaman (28,5%). Berdasarkan hasil identifikasi, diperoleh 5 spesies jamur dari 2 kelompok jamur yang merupakan jamur gudang/pascapanen, yaitu *Aspergillus flavus*, *Aspergillus niger*, *Aspergillus* sp, *Fusarium* sp (1), dan *Fusarium* sp (2). Jamur dengan tingkat serangan tertinggi yaitu *Aspergillus flavus* (21,63%) dan terendah *Aspergillus* sp (0,91%).

Kata Kunci : Biji jagung, inventarisasi, jamur, pascapanen

INVENTORY AND PERCENTAGE OF FUNGAL ATTACK THAT ASSOCIATED WITH CORN (*Zea mays L.*) SEED IN SOME COLLECTORS OF WEST SUMATERA

ABSTRACT

Corn has an important role of supplying food, industrial materials and animal feed, because of it the quality must always be maintained. One of the factors that can reduce the quality is postharvest fungal attack on corn seeds. This study aims to obtain the types of fungi associated with corn seeds and the percentage of attacks on several corn seed collectors in West Sumatera. This research was carried out descriptively using 2 methods, first is survey to obtain information on harvest and postharvest handling and observations in the laboratory to observe the types of fungi using the blotter method. Based on the percentage of corn seeds attacked by fungus, the district with the highest percentage of attack was West Pasaman (39.25%) and the lowest was Padang Pariaman (28.5%). Based on the identification results, 5 species of fungi were obtained from 2 groups of fungi which were postharvest fungi, namely *Aspergillus flavus*, *Aspergillus niger*, *Aspergillus* sp, *Fusarium* sp (1), and *Fusarium* sp (2). The fungus with the highest attack rate was *Aspergillus flavus* (21.63%) and the lowest was *Aspergillus* sp (0.91%).

Keywords : Corn seed, fungi, inventory, postharvest